

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang prosedur yang dilakukan untuk mengidentifikasi persepsi dan pemahaman siswa berdasarkan perbedaan gender terhadap materi fungsi. Berikut uraian tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, instrumen, prosedur pengumpulan data, tehnik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Di mana di dalamnya sudah tidak perlu lagi menggunakan atau menyebarkan angket karena peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan langsung, selain itu peneliti juga akan melakukan wawancara langsung dengan siswa-siswa yang bersangkutan. Sehingga penelitian mengenai persepsi dan pemahaman siswa berdasarkan perbedaan gender terhadap materi fungsi bisa mendapatkan hasil data yang lebih *valid* dan mendalam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2012. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gedangan. Tempat penelitian dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti bisa mengetahui tingkat kelayakan persepsi dan pemahaman jika diuji cobakan pada subyek secara umum yang memiliki tingkat kemampuan yang relatif sama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa yang telah duduk di kelas VIII SMP Negeri Gedangan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah persepsi dan pemahaman pada materi fungsi.

D. Instrumen Penelitian

Dalam rangka memperoleh data persepsi dan pemahaman pada siswa terhadap materi fungsi, diperlukan suatu instrumen penelitian.

1. Instrumen Utama

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga instrumen utamanya adalah peneliti. Hal ini disebabkan karena peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Jadi dalam penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti.

2. Instrumen Bantu

Instrumen bantu dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data lebih lengkap untuk memperoleh dan menggali informasi lebih dalam berdasarkan stimulus siswa terhadap materi fungsi agar mendapatkan data persepsi dan pemahaman siswa dalam materi fungsi. Instrumen pedoman wawancara disusun oleh peneliti, kemudian dikonsultasikan dengan teman sejawat dan guru matematika di SMP Negeri 1 Gedangan. Pedoman wawancara sangat diperlukan dalam penelitian ini. Hasil wawancara kemudian ditranskrip. Berikut adalah tabel pedoman wawancara persepsi dan pemahaman,

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Persepsi dan Pemahaman

Pedoman	Persepsi	Pemahaman
a. Tujuan Wawancara	Mengumpulkan data lebih lengkap untuk memperoleh dan menggali informasi lebih dalam berdasarkan stimulus siswa terhadap materi fungsi agar mendapatkan data persepsi siswa dalam materi fungsi.	Mengumpulkan data lebih lengkap untuk memperoleh dan menggali informasi lebih dalam berdasarkan data tertulis agar mendapatkan data pemahaman siswa dalam materi fungsi.
b. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian diberi wacana pembahasan materi fungsi. 2. Subjek penelitian diminta membaca pembahasan. 3. Subjek penelitian diminta menjelaskan makna pembahasan tentang relasi dan fungsi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian. 2. Subjek penelitian diminta menjelaskan tentang relasi dan fungsi.

	4. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap relasi dan fungsi, maka subjek penelitian diminta menjelaskan apa yang diketahuinya.	
--	--	--

Berikut ini adalah indikator persepsi dan pemahaman siswa dalam materi fungsi:

Tabel 3.2
Indikator Persepsi dan Pemahaman Siswa dalam Materi Fungsi

No	PERSEPSI	PEMAHAMAN
1	Menjelaskan pengertian relasi berdasarkan penafsiran mandiri siswa, dari informasi yang terkumpul melalui panca indera.	Menjelaskan pengertian relasi setelah melalui kegiatan kognitif.
2	Menjelaskan pengertian fungsi berdasarkan penafsiran mandiri siswa, dari informasi yang terkumpul melalui panca indera. ngan judul	Menjelaskan pengertian fungsi setelah melalui kegiatan kognitif.

E. Prosedur Penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Peneliti

Hal-hal yang perlu disiapkan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun proposal penelitian, memilih materi yang sesuai dengan judul penelitian, menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian dan waktu penelitian akan dilaksanakan.
- b) Mencari informasi ke guru bidang studi matematika SMP Negeri 1 Gedangan untuk memilih siswa yang mempunyai kemampuan yang relatif sama.
- c) Menentukan jadwal penelitian dengan berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII SMP Negeri 1 Gedangan selama dua kali pertemuan. Pertemuan yang pertama dilaksanakan untuk menggali data persepsi siswa terhadap relasi dan fungsi. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan untuk menggali data pemahaman siswa terhadap relasi dan fungsi. Setelah penelitian ini dilaksanakan, peneliti menganalisis data berdasarkan teknik analisis data yang sesuai untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data tentang persepsi dan pemahaman siswa digunakan tehnik wawancara. Wawancara dilakukan untuk menjaring data kualitatif, yaitu tentang penyebab terjadinya persepsi dan pemahaman siswa terhadap materi fungsi. Wawancara bersifat terbuka dan semi terstruktur.

Menurut Koentjoroningrat dengan digunakannya sifat terbuka maka dalam wawancara dapat dibuat pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa bentuknya, sehingga responden (subjek) tidak terbatas dalam jawaban-jawaban pada beberapa kata atau hanya kepada "ya" atau "tidak" saja.

Dalam wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai arahan dalam wawancara, tetapi tentang cara bertanya bisa berkembang. Agar tidak ada informasi yang terlewatkan dan data yang diperoleh dijamin keabsahannya, maka dalam wawancara direkam dengan menggunakan tape recorder atau walkman.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Meleong, analisis data kualitatif dilakukan dalam suatu proses, berarti analisis data sudah dapat dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan dan berakhir pada waktu penyusunan laporan penelitian. Selanjutnya Miles dan Huberman mengemukakan ada tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada tahapan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman²⁶, yakni:

²⁶ Miles, B.M & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (terjemahan)*. Jakarta:Universitas Indonesia Press.

1. Reduksi data

Reduksi data dimaksudkan untuk menyeleksi, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data dengan memberi kode transkrip hasil wawancara.

2. Penyajian data

Penyajian data penelitian ini meliputi klasifikasi dan identifikasi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan dari data tersebut. Jadi, data yang dituliskan sudah terorganisir dengan baik.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan makna dan penjelasan terhadap hasil penyajian data. Selanjutnya, penarikan kesimpulan pada penelitian ini ditujukan untuk mengungkap identifikasi persepsi dan pemahaman siswa berdasarkan perbedaan gender.